

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Tidak terdapat interaksi nyata pada perlakuan ekstrak *Chromolaena*, seresah kacang tanah, dan phonska. Pada semua variabel pertumbuhan (tinggi tanaman, tinggi batang, jumlah anakan, jumlah daun, jumlah ruas, diameter batang, dan panjang ruas)
2. Terdapat perbedaan nyata pada perlakuan klon terhadap variabel pertumbuhan (tinggi tanaman, tinggi batang, jumlah anakan, jumlah ruas dan panjang ruas). Rerata tinggi tanaman tertinggi pada klon K<sub>1</sub> dengan nilai (320,10 cm), sedangkan terendah klon K<sub>2</sub> (217,10 cm). Rerata tinggi batang tertinggi pada klon K<sub>1</sub> dengan nilai (111,47 cm), sedangkan terendah klon K<sub>2</sub> (47,29 cm). Rerata jumlah anakan tertinggi pada klon K<sub>1</sub> dengan nilai (1,10 anakan), sedangkan terendah klon K<sub>2</sub> (0,63 anakan). Rerata jumlah ruas tertinggi pada klon K<sub>1</sub> dengan nilai (8,32 cm), sedangkan terendah klon K<sub>2</sub> (5,50 cm). Rerata panjang ruas tertinggi pada klon K<sub>1</sub> dengan nilai (11,14 cm), sedangkan terendah klon K<sub>2</sub> ( 8,59 cm).
3. Tidak terdapat perbedaan nyata pada perlakuan berbagai jenis pupuk. terhadap variabel pertumbuhan (tinggi tanaman, tinggi batang, jumlah anakan, jumlah daun, jumlah ruas, diameter batang, dan panjang ruas).

## **5.2 Saran**

Sebaiknya perlakuan pemberian berbagai jenis pupuk dapat diaplikasikan pada umur yang relatif muda (1 bulan sebelum olah tanah). Untuk itu perlu dilakukan penelitian uji lanjut sampai hasil panen.